

ABSTRACT

To reduce the risk of bankruptcy, it is very important for companies to develop a strategy beforehand. It is possible for companies to predict the probability of bankruptcy well in advance, allowing them to keep the probability of bankruptcy to a minimum. Grover's model will be used to calculate PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk bankruptcy rate from 2010 to 2019. (G-Score). Grover's model was used to assess the data collected for this study using a documentation approach from financial reports which are available to the public at www.idx.co.id (G-Score). The G-Score values of 0.01 for the Grover model of 1.036, 0.542, and 0.264 indicate that the company will be healthy from 2010 to 2012, according to the calculation criteria. According to the G-Score of -0.02, the company was declared bankrupt in 2013 and 2014, respectively, based on the criteria of -0.255 and -0.498, respectively. From 2015 to 2019, the company was able to return to the healthy category by achieving a G-Score of 0.01, namely 0.078, 0.330, 0.467, 0.378, and 0.598. Based on the findings of the calculation of Grover's score, it can be concluded that the estimated level of financial distress is influenced by the size of the company's financial ratios, which has an impact on Grover's score (G-Score).

Keywords: G-Score, Bankruptcy, Prediction

ABSTRAK

Mengetahui cara untuk mengurangi risiko kebangkrutan, sangat penting bagi perusahaan untuk mengembangkan strategi sebelumnya. Adalah mungkin bagi perusahaan untuk memprediksi kemungkinan kebangkrutan jauh sebelumnya, memungkinkan mereka untuk meminimalkan kemungkinan kebangkrutan seminimal mungkin. Model Grover akan digunakan untuk menghitung PT. Bentoel Internasional Investama, Tbk tingkat kebangkrutan dari 2010 hingga 2019. (G-Score). Model Grover digunakan untuk menilai data yang dikumpulkan untuk penelitian ini dengan menggunakan pendekatan dokumentasi dari laporan keuangan yang tersedia untuk publik di www.idx.co.id (G-Score). Nilai G-Score 0,01 model Grover sebesar 1,036, 0,542, dan 0,264 menunjukkan bahwa perusahaan akan sehat dari tahun 2010 hingga 2012, sesuai dengan kriteria perhitungan. Menurut G-Score -0,02, perusahaan dinyatakan pailit masing-masing pada tahun 2013 dan 2014, berdasarkan kriteria masing-masing -0,255 dan -0,498. Pada tahun 2015 hingga 2019, perusahaan dapat kembali ke kategori sehat dengan mencapai G-Score 0,01, yaitu 0,078, 0,330, 0,467, 0,378, dan 0,598. Berdasarkan temuan perhitungan nilai Grover, dapat disimpulkan bahwa tingkat perkiraan kesulitan keuangan dipengaruhi oleh besarnya rasio keuangan perusahaan, yang berdampak pada skor Grover (G-Score).

Kata kunci: G-Score, Kebangkrutan, Prediksi